

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan terhadap 200 mahasiswa Universitas 'X' Kota Bandung, yaitu 100 mahasiswa Fakultas Psikologi dan 100 mahasiswa non-Fakultas Psikologi mengenai seberapa besar perbedaan *student engagement* terhadap kelompok *cooperative learning* dan *non-cooperative learning*, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tidak terdapat perbedaan *cognitive engagement* dan *behavioral engagement* pada mahasiswa Fakultas Psikologi dengan *cooperative learning* dan mahasiswa Fakultas Non-Psikologi dengan *non-cooperative learning*.
2. Terdapat perbedaan *emotional engagement* pada mahasiswa Fakultas Psikologi dengan *cooperative learning* dan mahasiswa Fakultas Non-Psikologi dengan *non-cooperative learning*. Dalam penelitian ini *emotional engagement* mahasiswa Fakultas Psikologi dengan *cooperative learning* lebih tinggi dibandingkan mahasiswa Fakultas Non-Psikologi dengan *non-cooperative learning*.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dikemukakan sebelumnya, maka saran yang dapat dipertimbangkan, yaitu :

5.2.1. Saran Teoretis

1. Sebagai acuan bagi peneliti lain untuk melakukan penelitian lanjutan dengan meneliti kaitan antara *cooperative learning* dengan dimensi dari *student engagement* (*behavioral engagement, emotional engagement, dan cognitive engagement*) dengan cakupan yang lebih luas.
2. Peneliti selanjutnya dapat meneliti dampak dari pengaruh faktor-faktor *student engagement* (*school-level factors, classroom context, individual needs*) yang dapat meningkatkan atau menurunkan *student engagement* pada mahasiswa dengan *cooperative learning* dan *non-cooperative learning*.
3. Peneliti selanjutnya dapat meneliti bagaimana peran dan cara dosen menumbuhkan *student engagement* pada mahasiswa dengan *cooperative learning*.

5.2.2. Saran Praktis

1. Bagi Mahasiswa, penelitian ini dapat digunakan untuk menjadi informasi bahwa pentingnya melakukan pengenalan mengenai konsep *cooperative learning* yang diterapkan, memahami manfaat dari *cooperative learning*, serta pentingnya faktor yang meningkatkan atau menurunkan keterlibatan mahasiswa dalam pembelajaran.
2. Bagi Dosen/Pengajar Fakultas Psikologi, penelitian ini dapat digunakan untuk menjadi informasi bahwa pentingnya melakukan evaluasi terhadap sistem *cooperative learning* yang diterapkan. Seperti melakukan uji coba dengan menurunkan jumlah mahasiswa dalam kelas agar lebih efektif dalam melakukan diskusi. Mencari tahu mengenai

bagaimana peran atau cara pengajar meningkatkan keterlibatan mahasiswa dengan memunculkan motivasi internal dalam pembelajaran metode *cooperative learning*.

3. Bagi Dosen/Pengajar Fakultas Non-Psikologi, penelitian ini dapat digunakan untuk menjadi informasi mengenai *student engagement* yang dimiliki mahasiswa *non-cooperative learning*. Dengan begitu, para pengajar mencari tahu bagaimana cara meningkatkan atau memunculkan keterlibatan secara penuh pada mahasiswa yang tidak menerapkan metode *cooperative learning*

